



Tim Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang diketuai Drs Hadi Sasongko MSi melaksanakan kegiatan pelatihan olahabon cabai dan kue garpu sawi di Somangari Purworejo, Minggu (8/8). Kegiatan ini merupakan rangkaian pengabdian kepada masyarakat tahun kedua yang didukung Kemendikbudristek dan UAD. Tim ini terdiri Drs Hadi Sasongko MSi, Dra Zuchrotus Salamah MSi, Nurul Putrie Utami SGz MPH, Purwanti Pratiwi Purbosari SPd MSi dan beberapa mahasiswa. Pelatihan menyasar ibu-ibu di desa Somangari Kaligesing Purworejo yang tergabung dalam kelompok rumah sayur.

KR-Istimewa

TEMPATI POSISI STRATEGIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Kemendikbudristek Prioritaskan Guru Penggerak

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) mendorong lulusan Program Guru Penggerak (PGP) mendapatkan prioritas untuk menempati posisi strategis di lembaga pendidikan. Dari awal Guru Penggerak (GP) adalah talenta pemimpin masa depan, seperti kepala sekolah, pengawas, dan lain-lain.

"Untuk itu, kami merancang regulasi yang mendukung dan memastikan alumni GP benar-benar mendapatkan prioritas dan kesempatan pertama di posisi kepemimpinan," ujar Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim saat membuka Dialog Pendidikan Program Guru Penggerak (PGP) secara virtual, Sabtu (8/8).

Menteri Nadiem mengatakan, PGP adalah pelatihan yang diberikan kepada guru sebagai upaya memberikan dampak nyata pembelajaran di kelas agar menjadi lebih menyenangkan dan bukan sekadar pendidikan dan pelatihan (diklat) biasa.

"Guru bukan sekadar dilatih cara mengajarnya saja, tetapi dibuka pemikirannya agar secara mandiri dapat bereksperimen dan percaya diri mengikuti instingnya dalam menciptakan format pembelajaran yang menyenangkan, sehingga murid merasakan perbedaannya di kelas," lanjut Nadiem.

Pada dialog tersebut, Mendikbudristek hadir dengan tujuan untuk berbagi inspirasi serta semangat positif di tengah perjuangan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bersama para pemangku kepentingan pendidikan. Menteri Nadiem turut

mengungkapkan, dirinya selalu antusias ketika berbincang dengan para guru yang tergabung dalam program GP, karena dirinya merasakan momen emosional, khususnya ketika banyak guru yang mengaku belum pernah ada program yang mampu mengubah pola pikir dan menggugah identitas diri mereka sebagai pendidik.

Senada dengan itu, Direktur Jenderal (Dirjen) GTK, Iwan Syahril menyampaikan apresiasi atas komitmen, perjuangan, semangat dan daya juang peserta yang telah menjalani pendidikan Program Guru Penggerak Angkatan I selama sembilan bulan terakhir. "Kita semua sangat bangga dengan terlintasnya perubahan pola pikir dan pembelajaran guru-guru kita terutama dalam melihat dan memosisikan murid. Semangat egaliter, terbuka, terus belajar dan berbagi serta budaya refleksi telah men-

gakar di kalbu para guru-guru kita," ungkapnya.

Ia berharap setiap pengalaman maupun pembelajaran yang telah didapatkan para guru selama pendidikan bisa menjadi bekal yang menginspirasi setiap lapisan pendidikan di lingkungan masing-masing.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Garut, Rudy Gunawan mengungkapkan, adanya PGP menunjukkan adanya perhatian dan komitmen pemerintah pusat untuk meningkatkan kompetensi guru di Indonesia. "Menurut saya, program ini menitik pada hal pokok dalam proses belajar mengajar. Guru diberikan modul pembelajaran tentang bagaimana strategi mendidik yang baik berdasarkan filosofi Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada kebutuhan anak. Pemimpin pembelajaran adalah guru yang diarahkan dengan benar," ungkapnya. (Ati-f)

709 Pelajar DIY Ikuti 'Safety Riding'

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta terus mengkampanyekan aman berkendara. Memasuki tahun ajaran baru, Astra Motor Yogyakarta menyasar pelajar sekolah kejuruan secara virtual.

Sepanjang Juli lalu, ada 709 peserta yang mengikuti *safety riding* secara virtual. Mereka terbagi dalam 17 batch bagi pelajar. Peserta tersebut berasal dari SMK Muhammadiyah Imogiri, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMK YPT 2 Purbalingga dan SMK Maarif 1 Wates. Selain pelajar, kelas virtual ini juga diikuti guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, warga Kelurahan Wirobrajan dan paguyuban ojek online Yogyakarta.

"Saat ini salah satu tempat paling aman bagi masyarakat adalah rumah masing-masing. Oleh karena itu, selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kita telah memberikan penjelasan tentang aman berkendara secara virtual yang tentu saja dapat diakses dari rumah," ungkap *Community Development and Safety Riding Supervisor* Astra

Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal, Minggu (8/8).

Dalam edukasi *safety riding* tersebut, instruktur Astra Motor menyampaikan materi mengenai faktor penyebab kecelakaan, teknik berkendara dalam kelompok hingga kampanye #Cari_aman yang mengajak masyarakat luas untuk menjadikan perilaku aman berlalulintas tak lagi sebatas kewajiban namun juga bagian dari gaya hidup.

Selain materi yang bersifat teknis, instruktur Astra Motor Yogyakarta juga memberikan materi mengenai filosofi '3 Joy & Respect for Human Life' yang dicitakan Soichiro Honda. Dalam filosofi ini ditekankan bagaimana Honda sangat menghargai setiap nyawa manusia. Jangan sampai nyawa manusia terbuang sia-sia di jalan raya akibat kecelakaan lalulintas. 3 Joy sendiri dapat dimaknai setiap konsumen yang membeli produk Honda merasa senang, bahagia dan aman. (Awh)-f

JEMBATANI INTERAKSI GURU DAN SISWA

Website Sekolah, Sebuah Keharusan

YOGYA (KR) - Kemendikbudristek mendorong agar sekolah memiliki website khusus. Keberadaan website tersebut penting, karena bisa membantu menemukan banyak peluang dalam mengembangkan sekolah. Apalagi di tengah pandemi Covid-19, dimana interaksi tatap muka sangat terbatas.

Keberadaan website khusus di sekolah diharapkan bisa menjembatani interaksi guru dan siswa serta orang tua. "Saya kira dorongan agar sekolah memiliki website itu bagus. Selain tuntutan perkembangan teknologi, juga penting untuk pembelajaran. Pemerintah dapat memfasilitasi sekolah

yang sudah membutuhkan website. Dengan begitu, siswa termotivasi untuk lebih rajin belajar dan meningkatkan pengetahuan," kata anggota Dewan Pendidikan DIY, Timbul Mulyono MPd, Minggu (8/8).

Timbul Mulyono mengatakan, saat ini komunikasi lewat teknologi informasi menjadi sarana yang paling efektif untuk memperkenalkan sekolah. Oleh karena itu, pembuatan website sekolah menjadi salah satu pilihan ketika masyarakat mulai terbiasa dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet.

Sudah selayaknya, katanya, lembaga pendidikan memiliki website seba-

gai sarana komunikasi antara guru, siswa, wali murid maupun masyarakat luas. Keberadaan website tersebut tidak sekadar menjadi sarana untuk penyampaian informasi, tapi juga efektif mengenalkan sekolah kepada masyarakat luas. "Supaya bisa terwujud perlu fasilitas pendukung dan kesiapan SDM yang memadai," ujarnya.

Selain pembuatan website di sekolah, katanya, program laptop yang sudah lebih dulu dicanangkan bisa segera direalisasikan. Karena saat ini banyak orang tua yang mulai kesulitan dalam mengontrol anaknya terutama dalam pembelajaran dengan handphone. (Ria)-f

EKONOMI

Pengusaha Transportasi di DIY Rugi Hingga Rp 600 M

XL Axiata Gandeng Suryacipta Swadaya



KR-Istimewa

Pelaksanaan kerja sama XL Axiata dengan Suryacipta Swadaya.

JAKARTA (KR) - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) melalui XL Business Solutions menandatangani kerja sama dengan PT Suryacipta Swadaya untuk menyediakan jaringan fiber optik di kawasan industri Suryacipta Karawang. XL Axiata juga akan menyediakan berbagai layanan solusi bisnis yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan ratusan tenant yang beroperasi di kawasan industri yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat tersebut.

Penandatanganan kerja sama dilakukan secara daring antara Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswarini dan Direktur Utama PT Suryacipta Swadaya, Johannes Suriadaja, kemarin. Menurut Dian Siswarini, kerja sama dengan PT Suryacipta Swadaya ini sangat strategis dan akan memberikan manfaat bisnis bagi kedua pihak, termasuk bagi para tenant yang sekaligus pelanggan korporasi. Solusi bisnis berbasis teknologi digital sudah menjadi tuntutan di semua bidang industri, sehingga ketersediaan infrastruktur berupa fiber optik juga menjadi keharusan bagi setiap kawasan industri, apalagi Suryacipta Swadaya bertekad menjadi kawasan industri berkelas dunia. (Rsv)

Vaksinasi di CIMB Niaga Finance

JAKARTA (KR) - PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance) melaksanakan program vaksinasi Covid-19 bagi karyawan, nasabah, rekanan dealer dan masyarakat umum. Ditargetkan sebanyak 1.000 masyarakat yang di vaksin. Sedangkan, program vaksinasi Covid-19 tahap selanjutnya akan dilaksanakan di beberapa kota besar lainnya di mana kantor cabang CIMB Niaga Finance beroperasi.

"Program vaksinasi ini merupakan bentuk kontribusi CIMB Niaga Finance pada penanggulangan pandemi covid-19 di Indonesia. Penanganan covid-19 bukan hanya tugas pemerintah semata, tetapi juga menjadi tanggung jawab sosial bersama termasuk sektor swasta," kata Presiden Direktur CIMB Niaga Finance Ristiawan Suherman di Jakarta, Sabtu (7/8).

Dikatakan, kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi CIMB Niaga Finance, Kapolek Pasar Minggu dan Balai Sarwono serta didukung oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Program vaksinasi ini bertujuan mendukung program akselerasi vaksinasi Covid-19 pemerintah guna menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) menuju pemulihan ekonomi nasional. (Lmg)

YOGYA (KR) - Nasib para pengusaha transportasi atau pemilik otobus maupun awak angkutannya semakin terpuruk dengan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 yang kembali diperpanjang.

Pemilik maupun awak angkutan umum terpaksa dibarengi dengan kondisi tersebut. Bahkan para pengusaha menderita kerugian setidaknya mencapai Rp 500 miliar hingga Rp 600 miliar sejak pandemi Covid-19.

Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY V Hantoro mengatakan, kebijakan pengetatan PPKM Level 4 dinilai semakin memperburuk dan memperparah kondisi bisnis transportasi darat yang sudah sangat terdampak signifikan akibat pandemi Covid-19 sejak 2020 lalu. Terlebih kebijakan pengetatan yang diberlakukan

guna mencegah kenaikan kasus Covid-19 ini tidak dibarengi dengan adanya solusi baik berupa stimulus maupun insentif bagi sektor angkutan publik.

"Banyak anggota kami yang harus rela berhenti beroperasi sejak awal pandemi, kemudian ditambah dengan adanya kebijakan pengetatan hingga muncul PPKM Level 4 ini. Akhirnya banyak teman-teman terpaksa menjual bus pariwisata mereka untuk menutup kerugian akibat pandemi Covid-19. Total armada pariwisata sebanyak 817 unit di DIY yang terdiri dari bus pariwisata kecil, menengah hingga besar, sedangkan yang dijual sekitar lima

persennya," tandasnya di Yogyakarta, Minggu (8/8).

Hantoro menegaskan, kerugian yang dialami para pengusaha transportasi khususnya anggota Organda DIY mencapai Rp 500 miliar sampai Rp 600 miliar sejak persen. Akibat kerugian yang diderita inilah, para pemilik angkutan terpaksa

merumahkan awak angkutannya baik juru mudi maupun kernet saat ini. Bahkan, sebagian dari mereka harus beralih profesi, salah satunya menjadi tukang bangunan dan sebagainya.

"Kami tidak bisa berbuat apa-apa karena biaya operasional yang ditanggung pun besar, itu pun sudah

menguras tabungan. Apalagi nasib awak angkutan kami yang justru lebih memprihatinkan saat ini. PPKM Level 4 diperpanjang kami pasrah sajalah, karena gimana sudah kita tidak boleh menolak, tidak boleh bertanya dan tidak boleh menyanggah," katanya. (Ira)



Pandemi & Pengangguran di DIY

MENURUT BPS (2021), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase sejumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Selanjutnya yang termasuk pengangguran yaitu (BPS, 2021): (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

TPT menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap pasokan atau penawaran (supply) di pasar tenaga kerja. Semakin tinggi nilai TPT, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak dapat diserap. Indikator TPT dapat memberikan sinyal tentang kinerja pasar kerja dan berlangsungnya kondisi ekonomi tertentu, seperti resesi, perubahan siklus bisnis dan teknologi, dan lain-lain (BPS, 2021). Tabel di atas menunjukkan kondisi pengangguran (TPT)

yang terjadi di DIY selama pandemi Covid-19, khususnya pada bulan Agustus 2020 dan Februari 2021. Secara keseluruhan TPT DIY pada bulan Agustus 2020 (4,57%) meningkat dibandingkan bulan Februari 2020 (3,38%). Kemudian TPT Februari 2021 (4,41%) menurun dibandingkan bulan Agustus 2020.

Untuk wilayah perkotaan TPT lebih tinggi dibandingkan wilayah perdesaan. Pada bulan Agustus 2020 TPT perkotaan mencapai 5,43%, sedangkan di perdesaan sebesar 2,18%. Selanjutnya di bulan Februari 2021, TPT perkotaan sebesar 4,79% dan di perdesaan 2,96%.

Pengangguran (TPT) yang terjadi di pekerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan pekerja perempuan. TPT pekerja laki-laki pada bulan Februari 2020 sebesar 3,92% dan bulan Agustus 2020 sebesar 5,36%. Besaran tersebut lebih tinggi dari TPT pekerja perempuan 2,70% dan 3,64% pada periode yang sama. Untuk bulan Februari 2021 TPT pekerja perempuan (4,41%) lebih tinggi dari TPT pekerja laki-laki yang sebesar 4,17%.

(Dr Y Sri Susilo SE MSi. Dosen FBE UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta & Pengurus KADIN DIY)

Tabel Pengangguran (TPT) DIY di Masa Pandemi

Keterangan	Februari 2020	Agustus 2020	Februari 2021
TPT	3,38%	4,57%	4,41%
TPT Perkotaan	4,16%	5,43%	4,79%
TPT Perdesaan	1,40%	2,18%	2,96%
TPT Laki-laki	3,92%	5,37%	4,17%
TPT Perempuan	2,70%	3,64%	4,41%

Keterangan: TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka
Sumber: BPS DIY (2021)

Grafis: Arko